BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya.[1] Penelitian kuantitatif merupakan penelitian data yang berupa angka-angka dan analisis data-data menggunakan statistik.[2] Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah presentasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penyajian hasil analisis penelitian deskriptif dalam penelitian ini berupa frekuensi dan presentase, yaitu dengan menggunakan tabel frekuensi dan grafik untuk memberikan kejelasan serta pemahaman keadaan data yang disajikan.[3]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah berada di Kalimantan Selatan khususnya di Direktorat Samapta Polda Kalimantan Selatan. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kalimantan Selatan khusus nya di Direktorat Samapta Polda Kalimantan Selatan karena belum adanya penelitian yang mengenai tingkat komitmen organisasi

[1]Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 16.

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

[3]Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 37.

pada Bintara Polri angkatan 46 tahun 2021 di Direktorat Samapta Polda Kalimantan Selatan dan yang mana penelitian ini menggunakan subjek Bintara Polri angkatan 46 dikarenakan Bintara Polri adalah garda terdepan yang berhadapan langsung dengan masyarakat ditugaskan sebagai polisi umum serta pelaksana teknis perpolisian masyarakat, dan mereka telah menyelesaikan pendidikan selama 5 bulan dan masih berstatus seorang Bintara Polri baru, yang mana peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat komitmen Bintara Polri yang baru, selain itu peneliti juga ingin mengetahui tingkat komitmen organisasi Bintara Polri angkatan 46 tahun 2021 di Direktorat Samapta dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan tambahan suatu informasi bagi instansi Polda Kalimantan Selatan sebagai referensi gambaran tingkat komitmen seorang Bintara Polri pada instansinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek pada penelitian ini yakni, sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini dapat didefinisikan sebagai sumber wadah pokok pembicaraan, pokok bahasan, atau benda yang diamati sebagai tujuan yang berhubungan dengan penelitian.[4] Selain itu, subjek dalam penelitian ini juga memiliki pengertian bahwa individu atau organisasi digunakan sebagai sumber untuk

[4]Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

memperoleh informasi yang diperlukan saat mengumpulkan data untuk penelitian.[5] Subjek dalam penelitian ini adalah Bintara Polri angkatan 46 di Direktorat Samapta Polda Kalimantan Selatan. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah berstatus Bintara Polri angkatan 46 tahun 2021 di Direktorat Samapta Polda Kalimantan Selatan dan bersedia menjadi subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, variabel penelitian ialah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari untuk mendapatkan informasi lalu menarik kesimpulan.[6] Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ialah komitmen organisasi.

D. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini meliputi:

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah suatu bidang yang diantaranya adalah: objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti agar dipelajari serta ditarik kesimpulan. Menurut Arikunto populasi ialah jumlah keseluruhan subjek penelitian.[7] Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek, populasi dalam penelitian ini Bintara Polri angkatan 46 tahun 2021 di Direktorat Samapta Polda

[5]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.
[6]Sandu Siyato, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.
[7]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 173.

Kalimantan Selatan yang berjumlah 523 orang yang telah dilantik oleh Kapolda Kalimantan Selatan Irjen Pol Rikwanto di SPN Banjarbaru.[8]

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.[9] Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%.[10] Berdasarkan jumlah populasi sebesar 523, sampel yang diambil adalah sebanyak 176 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengambil anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu.[11] Adapun peneliti memakai *simple random sampling* disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah Bintara Polri di Direktorat Samapta Polda Kalimantan Selatan angkatan 46 tahun 2021.

[8]MH.
[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 81.
[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 87.
[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 82.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dikelompokkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.[12] Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah data-data yang bersumber dari subjek yang telah mengisi angket atau kuesioner mengenai komitmen organisasi

Kemudian data sekunder, data sekunder ialah data yang diperoleh dengan tidak langsung dari subjek penelitian nya. Data sekunder biasa nya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[13] Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah buku, artikel, jurnal, skripsi, dan tesis.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama atau sumber asli pada subjek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan skala. Data primer yang sudah dikumpulkan akan dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian baik pendapat dari subjek maupun hasil observasi dari suatu

[12]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 132.
[13]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 132.

objek.[14] Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari wawancara dan skala (kuesioner).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya berbentuk publikasi, seperti arsip, skripsi, buku, jurnal dan literatur lainnya.[15] Sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari buku, ebook, jurnal, skripsi dan tesis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, peneliti harus menentukan dan memilih metode pengumpulan data yang paling efisien dan akurat, memastikan bahwa untuk data yang akan diperoleh maupun data yang diterima akurat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, atau jika peneliti ingin mempelajari lebih jauh dan mendalam kepada subjek dan jumlah subjek yang terbatas atau sedikit, wawancara digunakan sebagai untuk pengumpulan data.[16]

2. Kuesioner

---

[14]R. A Supriyono, *Akuntasi Perilaku* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 48.

[15]Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Prenada Group, 2015), 17.

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana subjek diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Jika peneliti yakin tentang variabel yang akan dinilai dari subjek, kuesioner adalah alat pengumpulan data yang efektif. Selain itu, kuesioner cocok digunakan bila jumlah subjek banyak dan tersebar di wilayah yang luas.[17] Pada penelitian ini menggunakan kuesioner metode skala *likert* dan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari kuesioner Amirrudin Aziz.

G. Instrumen Penelitian

Secara teori, tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang sesuai. Dalam kebanyakan kasus, alat ukur disebut sebagai instrumen penelitian.[18] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk pengumpulan data yaitu model skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang.[19] Item pernyataan dalam skala metode *likert* dibedakan menjadi dua yaitu item *favorable* dan item *unfavorable* dengan 4 alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

Jawaban	Keterangan	Skor Favorable	Skor Unfavorable
SS	Sangat Sesuai	4	1
S	Sesuai	3	2

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.
[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 102.
[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

TS	Tidak Sesuai	2	3
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Adapun skala variabel komitmen organisasi sebagai berikut:

1. Skala Komitmen Organisasi

Skala ini digunakan untuk mengetahui komitmen organisasi Bintara Polri angkatan 46 tahun 2021 di Direktorat Samapta Polda Kalimantan Selatan item dibuat berdasarkan aspek-aspek komitmen organisasi menurut pendapat Meyyer, Allen dan Smith, adapun aspek-aspeknya sebagai berikut:

a. *Affective Commitment*

Affective Commitment adalah adanya keinginan untuk menjadi bagian dari organisasi atau adanya kelekatan secara emosional pada organisasi. Individu bertahan dalam organisasi karena keinginan mereka. Inti pada komitmen adalah mereka menginginkan untuk tetap berada dalam organisasinya. Individu percaya pada keyakinan dan cita-cita individu maupun organisasi yang berkompatibel.

b. *Continuance Commitment*

Continuance Commitment adalah suatu komitmen yang dilandasi akan rasa kebutuhan rasional. Komitmen ini terjadi karena atas dasar untung rugi, pertimbangan individu atas apa yang harus dikorbankan bila bertahan pada organisasi. Kunci pada komitmen ini adalah kebutuhan untuk bertahan. Komitmen ini lebih melandaskan keterikatan pada keuntungan dan kerugian.

c. *Normative Commitment*

Normative Commitment adalah komitmen yang berlandasan pada norma yang ada dalam individu seperti rasa tanggung jawab terhadap organisasi, karena ada rasanya bertahan dan loyalitas kepada organisasi. Komitmen ini lebih melandaskan nilai-nilai moral yang dimiliki individu.[20]

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Komitmen Organisasi

Berdasarkan blue print dari skala yang diadopsi dari Amiruddin Aziz berikut:

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Tidak Gugur	Gugur	
Affective Commitment	Adanya ikatan emosional terhadap organisasinya	1, 9, 20, 8, 21	13	6
	Merasa cocok dengan pekerjaan	2, 7, 10, 19, 22	14	6
	Keyakinan dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi	3, 6, 11, 15, 18	-	5
	Keinginan kuat untuk tetap berada di organisasi karena keinginan sendiri	4, 5, 12, 16, 17, 23	-	6
Continuance Commitment	Bertahan karena membutuhkan	24, 33, 34	26, 29, 30	6
	Merasa rugi jika meninggalkan organisasi	25, 27, 28, 32	31	5
Normative Commitment	Adanya kesadaran sendiri	35, 40, 43, 44	49	5
	Tanggung jawab terhadap organisasi	36, 42, 48, 39, 45, 50	-	6
	Sikap loyal terhadap organisasi	37, 41, 47, 46	38	5
		42	8	50

[20]Rahmi Widyanti, *Perilaku Organisasi (Teori Dan Konsep) Jilid 1* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2019), 125-126.

H. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah data tersebut diolah dan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*, peneliti meninjau data yang diperoleh dari subjek mengenai tanggapan pada skala untuk menghindari kesalahan dan memastikan bahwa mereka mengisi dengan lengkap, jelas secara tekstual dan jelas dalam konsistensi tanggapan subjek, jika ada ambiguitas dapat dipertanyakan kembali.[21]

b. *Coding*, pada tahap ini, mengelompokkan, mengkategorikan dan menetapkan nilai-nilai tertentu pada respon yang berbeda dari hasil skala *likert*.[22]

c. Tabulasi data, penyajian data penelitian dengan menggunakan tabel.

d. Analisis data, penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan diartikan.

e. Interpretasi data, adalah menjawab rumusan masalah dengan cara menemukan jawaban dari data yang telah didapatkan, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami untuk dibaca oleh pembaca,[23]

---

[21]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 90.
[22]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.
[23]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 46.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dan teknik yang digunakan untuk analisis data adalah menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.[24]

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
    a. Melakukan studi pendahuluan dengan 1 orang Bintara Polri angkatan 46 tahun 2021 di Kalimantan Selatan dan banyak membaca referensi mengenai variabel yang akan diteliti.
    b. Peneliti menentukan variabel penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan 1 orang Bintara Polri angkatan 46 tahun 2021 di Kalimantan Selatan, membuat rumusan masalah serta tujuan penelitian.
    c. Peneliti berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik mengenai penelitian ini.
2. Tahap Persiapan
    a. Melakukan seminar proposal.
    b. Mengerjakan perbaikan atau revisi proposal yang telah diseminarkan sebelumnya kemudian berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik.

[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 243.

c. Membuat dan menentukan indikator pada variabel untuk membuat instrumen pengumpulan data.
d. Membuat surat riset penelitian dan surat pengantar riset dari fakultas untuk surat permohonan penelitian ke lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan
   a. Membagikan skala atau kuesioner ke subjek penelitian.
   b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan mengintrepretasi hasil dari pengumpulan data penelitian menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).
4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan
   a. Mengumpulkan hasil analisis untuk mengkonsultasikan dan mengoreksi kembali bersama dosen penasehat akademik hingga disetujui untuk diujikan.
   b. Uji plagiasi.
   c. Membuat jurnal penelitian berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan.
   d. Hasil penelitian siap diujikan dan dipertahankan pada munaqasah skripsi.
5. Tahap Akhir

Melakukan revisi atau perbaikan skripsi atas saran-saran yang diberikan dosen ketika sidang sebelumnya.